

## DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI NEGERI VOKASI DI JAWA TIMUR)

**Aristia Indah Dewishabrina<sup>1\*</sup>, Endro Sugiartono<sup>1</sup>, Ika Ristianingsih<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember, Indonesia

<sup>1</sup>Korespondensi: aristiaindah01@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and explain the effect of human resource competence, the use of information technology, and the application of government accounting standards on the quality of the financial statements of vocational higher education institutions in East Java. This study uses quantitative methods with research instruments using questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the application of IBM SPSS Statistics 22. The results of this study indicate that the competence of human resources, the use of information technology, and the application of government accounting standards have a significant positive effect on the quality of the financial statements of vocational higher education institutions in East Java.*

**Keywords:** *Competency of Human Resources, Information Technology, Government Accounting Standards, Quality of Financial Reports*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur.

**Kata kunci:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Laporan Keuangan.

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia telah memberlakukan tata kelola laporan keuangan yang baik bagi sektor publik maupun sektor swasta. Pada akuntansi sektor publik, strategi yang digunakan untuk menunjang terlaksananya tata kelola laporan keuangan yang baik adalah dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan reformasi akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangan. Tujuan dari adanya reformasi tersebut adalah untuk mewujudkan akuntabilitas serta transparansi pengelolaan keuangan pemerintah. Dalam rangka melakukan tujuan tersebut, diperlukan adanya sistem dan prosedur yang mampu menunjang pengelolaan laporan keuangan yang baik sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas (Roni et al., 2019). Laporan keuangan memiliki arti penting bagi setiap lembaga, baik lembaga yang berorientasi pada laba (*profit oriented*) maupun lembaga nirlaba (*non profit oriented*).

Fenomena yang terjadi terkait pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan merupakan hal yang menarik untuk dibahas lebih lanjut. Hal tersebut ditandai dengan adanya komitmen Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud) yang mengelola Perguruan Tinggi Negeri untuk selalu berupaya agar laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan mampu mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada setiap tahunnya dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Agar berhasil mendapatkan opini WTP tersebut, Kemendikbud terus berupaya meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan laporan keuangan yang lebih baik. Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh BPK terhadap laporan keuangan Kemendikbud, laporan keuangan pada tahun 2016 hingga tahun 2018 berhasil mendapatkan opini WTP dan pada tahun 2019 Perguruan Tinggi berada di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dimana laporan keuangan pada tahun 2019 mendapatkan opini WTP dari hasil pemeriksaan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2020).

**Tabel 1.1 Opini BPK atas Laporan Keuangan Kemendikbud dan Kemendikbud**

Nama Lembaga	Opini Laporan Keuangan			
	2016	2017	2018	2019
Kemendikbud	WTP	WTP	WTP	-
Kemendikbud	-	-	-	WTP

Sumber: [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id) - IHPS I Tahun 2020

Meski mendapatkan opini WTP, tetapi BPK RI masih saja menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pemeriksaan yang dilakukan terhadap laporan keuangan Kemendikbud, tercantum dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I tahun 2020 bahwa terdapat permasalahan terkait sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan yang lemah, seperti (1) entitas yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, (2) sistem informasi akuntansi dan pelaporan yang kurang memadai, serta (3) sistem informasi akuntansi dan pelaporan yang belum didukung oleh sumber daya manusia yang layak. Dalam IHPS I Tahun 2020 tercantum bahwa perencanaan kegiatan tidak memadai pada Kemendikbud yang belum memiliki grand design pengembangan dan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi kepegawaian yang terintegrasi, efisien, dan efektif.

Dengan adanya temuan tersebut, tidak memengaruhi Kemendikbud untuk terus berupaya menjaga kualitas laporannya. Seperti yang telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) bahwa laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas bila informasi yang dipaparkan dalam laporan keuangan tersebut secara relevan dapat memengaruhi pengambilan keputusan para pengguna atau pembetulan hasil penilaian di masa lalu, bebas dari penguraian yang mengecoh dan kesalahan material, menampilkan setiap

bukti secara jujur, dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, serta informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna dan disesuaikan dengan pemahaman para pengguna informasi keuangan.

Hal pertama yang memengaruhi kualitas laporan keuangan lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi adalah kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu hal terpenting yang dibutuhkan dalam suatu organisasi karena dapat menjadi penentu dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang mempunyai akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (Sutrisno, 2019). Seluruh potensi SDM tersebut memiliki pengaruh terhadap cara organisasi dalam mencapai tujuan. Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, suatu lembaga pasti tidak terlepas dari peran staf bagian keuangan selaku sumber daya manusia yang berperan dalam pengolahan laporan keuangan secara kompeten dan didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi serta dapat memahami aturan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selain kompetensi sumber daya manusia (SDM), kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi yang berkembang semakin pesat dapat memberikan dampak yang baik jika penggunaan teknologi tersebut didukung oleh SDM yang berkompeten dalam pengelolaan teknologi informasi. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, dapat membantu memudahkan suatu organisasi dalam melakukan proses pencatatan kegiatan transaksi dan pengolahan datanya sehingga dengan demikian akan menciptakan suatu laporan keuangan yang memiliki kualitas baik bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Agar laporan keuangan pemerintah berkualitas, harus disusun berdasar pada pedoman yang terdapat di dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan terdapat Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Laporan keuangan berhasil dikatakan menjadi laporan keuangan yang berkualitas apabila laporan tersebut dapat memberikan informasi kepada pengguna yang memiliki karakteristik kualitatif didalamnya. Hal tersebut sesuai amanah yang terkandung dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang menjelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas adalah laporan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi yang terdapat di Jawa Timur khususnya lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi yang merupakan bagian dari instansi pemerintah yang menggunakan SAP sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diketahui terdapat beberapa faktor yang diduga berpengaruh dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada suatu institusi. Pada penelitian ini mengambil variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan data yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Pada penelitian ini memakai metode survei serta mengumpulkan informasi dari responden melalui pemberian kuesioner kepada penyusun laporan keuangan di lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur. Pada penelitian ini berusaha untuk menjelaskan pengaruh variabel independen (variabel yang memengaruhi) yaitu kompetensi SDM,

pemanfaatan TI, dan penerapan SAP terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu kualitas laporan keuangan lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur.

Populasi dalam penelitian ini yaitu penyusun laporan keuangan pada lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi yang terdapat di Jawa Timur, yaitu penyusun laporan keuangan di Politeknik Negeri Jember, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Banyuwangi, Politeknik Negeri Madura, Politeknik Negeri Madiun, dan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Pemilihan populasi ini dilakukan karena lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi tersebut dalam pembuatan laporan keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyusun laporan keuangan di lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer penelitian ini berupa kuesioner dengan tipe pertanyaan tertutup. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media *online* seperti *google form* dengan cara mengirimkan *link google form* melalui *whatsapp* kepada responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas semua butir instrumen dinyatakan valid dan reliabel, karena hasil uji validitas dari semua instrumen menunjukkan nilai sebesar 0,270. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* semua variabel lebih besar (>) dari 0,60.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Kompetensi SDM (X <sub>1</sub> )	X1.1	0.886	0.270	0,000	Valid
	X1.2	0.753	0.270	0,000	Valid
	X1.3	0.845	0.270	0,000	Valid
	X1.4	0.858	0.270	0,000	Valid
	X1.5	0.899	0.270	0,000	Valid
Pemanfaatan TI (X <sub>2</sub> )	X2.1	0.774	0.270	0,000	Valid
	X2.2	0.731	0.270	0,000	Valid
	X2.3	0.678	0.270	0,000	Valid
	X2.4	0.727	0.270	0,000	Valid
	X2.5	0.655	0.270	0,000	Valid
Penerapan SAP (X <sub>3</sub> )	X3.1	0.708	0.270	0,000	Valid
	X3.2	0.552	0.270	0,000	Valid
	X3.3	0.477	0.270	0,002	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0.744	0.270	0,000	Valid
	Y2	0.512	0.270	0,001	Valid
	Y3	0.337	0.270	0,039	Valid
	Y4	0.728	0.270	0,000	Valid
	Y5	0.844	0.270	0,000	Valid

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai $\alpha$	$\alpha$ Ketetapan	Hasil Uji
1.	Kompetensi SDM (X <sub>1</sub> )	0,749	0.60	Reliabel
2.	Pemanfaatan TI (X <sub>2</sub> )	0,780	0.60	Reliabel
3.	Penerapan SAP (X <sub>3</sub> )	0,866	0.60	Reliabel
4.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,685	0.60	Reliabel

### Hasil Uji Normalitas Data

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menekankan derajat keyakinan sebesar 5%.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Sig.	Taraf Signifikansi	Keterangan
0,109	0.05	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diketahui nilai signifikansi  $0,109 > 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Metode pengujian pada uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF)  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ .

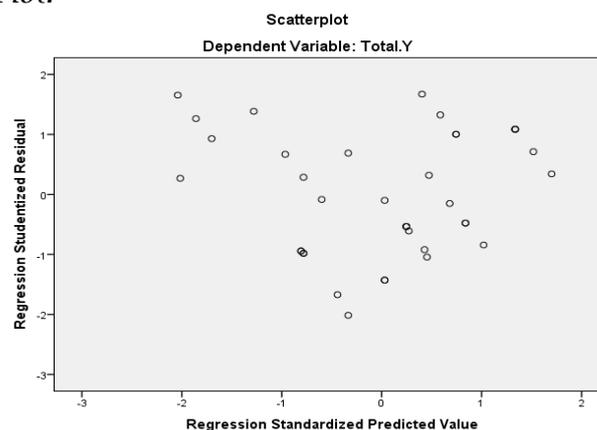
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0.545	1,834	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan TI (X2)	0,612	1,633	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Penerapan SAP (X3)	0,822	1,217	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Hal tersebut dapat ditandai dengan model regresi Kompetensi SDM (X1), Pemanfaatan TI (X2), dan Penerapan SAP (X3) memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$ .

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melihat pola titik pada grafik *Scatter Plot*.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatter Plot* yaitu titik-titik yang dihasilkan pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta memiliki pola yang tidak beraturan, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	4,883	-	-
Kompetensi SDM (X <sub>1</sub> )	0,367	0,000	Signifikan
Pemanfaatan Tl (X <sub>2</sub> )	0,252	0,004	Signifikan
Penerapan SAP (X <sub>3</sub> )	0.292	0,023	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan, menghasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,883 + 0,367 X_1 + 0,252 X_2 + 0,292 X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan:

### Nilai Konstanta

Nilai konstanta yang didapatkan dari persamaan di atas sebesar 4,883. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi SDM, Pemanfaatan Tl, dan Penerapan SAP memiliki hubungan positif dan searah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi di Jawa Timur, sehingga apabila variabel X mengalami peningkatan maka akan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y.

### Kompetensi SDM (X<sub>1</sub>)

Nilai koefisien Kompetensi SDM sebesar 0,367. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi di Jawa Timur.

### Pemanfaatan Tl (X<sub>2</sub>)

Nilai koefisien Pemanfaatan Tl sebesar 0,252. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel Pemanfaatan Tl memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi di Jawa Timur.

### Penerapan SAP (X<sub>3</sub>)

Nilai koefisien Penerapan SAP sebesar 0,292. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel Penerapan SAP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi di Jawa Timur.

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien korelasi determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien antara variabel bebas kompetensi SDM (X<sub>1</sub>), pemanfaatan Tl (X<sub>2</sub>), penerapan SAP (X<sub>3</sub>) terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R	R square	Adjusted R Square
0,900	0,810	0,793

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>) pada tabel 6 di atas nilai menunjukkan sebesar 0,793 atau 79,3 %. Hal ini menandakan bahwa perubahan variabel terikat Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas yaitu kompetensi SDM (X<sub>1</sub>), pemanfaatan Tl (X<sub>2</sub>), penerapan SAP (X<sub>3</sub>) sebesar 79,3 %, sedangkan sisanya 20,7% (100%-79,3% = 20,7%) disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat pada nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau 0.05.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi SDM ( $X_1$ )	5,772	2,032	0,000	Berpengaruh Signifikan
Pemanfaatan TI ( $X_2$ )	3,076	2,032	0,004	Berpengaruh Signifikan
Penerapan SAP ( $X_3$ )	2,389	2,032	0,023	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 di atas dapat dilihat hasil dari uji t yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Kompetensi SDM ( $X_1$ ), mempunyai nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 5,772 menandakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,772 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)
2. Variabel Pemanfaatan TI ( $X_2$ ), mempunyai nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 3,076 menandakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,076 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan TI ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)
3. Variabel Penerapan SAP ( $X_3$ ), mempunyai nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 2,389 menandakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,389 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan SAP ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

### Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi.

Hasil pengujian pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan para penyusun laporan keuangan pada lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur mayoritas memiliki *background* pendidikan akuntansi yang telah dibekali dengan pelatihan atau *workshop* dan memiliki pemahaman terhadap pedoman penyusunan laporan keuangan yang tertuang dalam PP No. 71 Tahun 2010, serta memiliki pemahaman dan kemampuan dalam pengoperasian terhadap aplikasi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawan, (2016) dan Setyowati et al., (2016), dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan.

### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi.

Hasil pengujian pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ), menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka mengelola laporan keuangan telah digunakan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan. Untuk mendukung para penyusun laporan keuangan agar leluasa dalam mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi yang berkaitan dengan keuangan secara cepat dan tepat melalui adanya ketersediaan komputer dan jaringan internet, ketersediaan

*software/aplikasi* akuntansi yang sesuai dengan peraturan yang ada akan sangat mendukung para penyusun laporan keuangan dalam membuat ataupun mengelola laporan keuangan lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi dengan sangat baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kurniawan, (2016) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani & Agustini, (2016) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi.**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Laporan keuangan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yakni menggunakan PP 71 Tahun 2010 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat dihindari dengan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2018) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Safridha, (2020) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **SIMPULAN**

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi di Jawa Timur. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu kondisi pandemi covid-19 menjadi kendala bagi peneliti dalam proses pengumpulan data. Selain itu, proses pengumpulan data jawaban dari responden membutuhkan waktu yang relatif lama karena penyebaran kuesioner dilakukan secara online. Dengan demikian, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebaiknya tidak hanya menggunakan metode survei yang berupa penyebaran kuesioner, tetapi dapat menambah penggunaan metode wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, serta dapat menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian bisa lebih maksimal serta dapat menambahkan uji variabel secara serempak untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih maksimal.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Aulia Safridha, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus BPKAD Provinsi Sumatera Utara). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 21, Issue 1).

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I tahun 2020*.
- Kurniawan, I. S. (2016). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(1), 47-58.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*.
- Roni, M., Husnan, L. H., & Fitriah, N. (2019). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Di Wilayah Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Mataram. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 175-187.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*, 20(2), 179-191. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Bisnis & Ekonomi*, 14(1), 56-64.